

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI SERTIFIKASI DAN STANDARDISASI MUTU DI BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SURABAYA

**Tim:**

**Afif Baharuddin (16410100097)**

**Fadilah Alfan Wachid (16410100109)**

**Ilham Fatkur Rocman (16410100133)**

**Dini Adiarnita (16410100155)**

**Aprilia Nurul Fatihah (16410100164)**

**Tri Puspa Rinjeni (17410100194)**

**Risk Management Plan**

Version 1.0

**BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SURABAYA**

**JL. JAGIR WONOKROMO 360**

**SURABAYA**

**2019**

Revision History

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Date** | **Version** | **Description** | **Author** |
| 19 Mei 2019 | 1.0 | Draft awal Risk Management Plan | Afif Baharuddin |

# **Daftar Isi**

[1. Introduction 2](#_30j0zll)

[2. Top Risks 2](#_1fob9te)

[3. Risk Management Approach 3](#_3znysh7)

[4. Risk Identification 3](#_2et92p0)

[5. Risk Qualification and Prioritization 4](#_tyjcwt)

[6. Risk Monitoring 4](#_3dy6vkm)

[7. Risk Register 4](#_1t3h5sf)

[8. Sponsor Acceptance 5](#_4d34og8)

# **1. Introduction**

*Risk Management Plan* menjelaskan bagaimana menangani risiko spesifik dan tindakan pengelolaan risiko apa yang bisa diambil untuk mengurangi atau menghilangkan ancaman terhadap kegiatan dan hasil dari proyek. Rencana pengelolaan risiko memberi anggota tim manajemen apa yang harus dilakukan ketika terdapat kendala sebelum, saat, dan setelah resiko proyek terjadi.

*Risk Management Plan* dimaksudkan untuk membimbing tim manajemen melalui seluruh proses pengelolaan risiko yang mencakup langkah-langkah utama dalam risk manajemen plan. Tujuan rencana mitigasi risiko adalah untuk memberi tim pemahaman yang jelas tentang tindakan yang perlu dilakukan untuk melindungi proyek dari ancaman tersembunyi dan teridentifikasi dan memanfaatkan peluang yang ada untuk memperbaiki kinerja proyek.

# **2. Top Risks**

1. **Kategori Manusia**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Ancaman** | **Resiko** | **Probabilitas** | | **Dampak** |
| Komunikasi antara stakeholder dan tim proyek kurang baik | Kekeliruan informasi yang diberikan stakeholder | Kesalahan analisa kebutuhan sistem | | Medium | High |
| Terdapat Anggota tim yang sakit | Tertundanya progress proyek | Timeline proyek mundur dari yang telah ditetapkan | | High | Medium |
| Komunikasi antar anggota tim buruk | Koordinasi pada tiap anggota tidak berjalan lancar | Ketidaksesuaian antar modul dalam proyek | | Medium | High |
| Kinerja anggota tim buruk | Hasil proyek tidak memuaskan | Ketidakpuasan klien terhadap hasil proyek | | High | Medium |

1. **Kategori Teknik**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Ancaman** | **Resiko** | **Probabilitas** | **Dampak** |
| Terjadinya kerusakan pada laptop atau PC yang berisi proyek | Hilangnya proyek yang telah dikerjakan | Proyek gagal | Medium | High |

# **3. Risk Management Approach**

Pendekatan yang telah dilakukan untuk mengelola resiko untuk proyek ini dimana tim proyek mengidentifikasi, menilai, dan melakukan *ranking* berbagai macam resiko proyek yang kemungkinan dapat terjadi. Dampak resiko yang paling memungkinkan dan memiliki dampak paling tinggi terhadap proyek akan ditambahkan pada jadwal proyek untuk memastikan dilakukannya langkah-langkah yang diperlukan terhadap resiko yang muncul. Setelah menyelesaikan proyek, selama proses penutupan, manajer proyek akan menganalisa setiap resiko serta melakukan proses manajemen resiko dan hal ini juga bisa digunakan sebagai *knowledge base* dalam manajemen proyek kedepannya

# **4. Risk Identification**

*Risk Identification* dimulai dengan melakukan pemeriksaan menyuruh. Pada tahapan ini dilakukan identifikasi resiko dan mengelompokannya berdasarkan probabilitas dan dampak yang dihasilkan sehingga bisa diberikan prioritas penanganan berdasarkan ranking yang telah ditentukan.

Identifikasi resiko dilakukan dalam pertemuan awal penilaian resiko proyek. Manajer proyek memimpin pertemuan penilaian resiko dan setiap anggota tim melakukan identifikasi dan merekap resiko sebanyak mungkin.

* *Expert Interview*

Wawancara ini dilakukan untuk mengungkapkan berbagai resiko yang berkemungkinan untuk muncul, yang kemudian dikurangi dengan melakukan perubahan terhadap rencana proyek, kemudian resiko yang tersisa masuk ke dalam daftar resiko.

* *Rapat penilaian Resiko*

Rapat penilaian resiko diadakan dengan anggota tim utama dan stakeholder. Resiko yang berhasil diidentifikasi akan ditambahkan dalam daftar resiko.

* *Historical Review of Similiar Projects*

Identifikasi resiko dilakukan dengan cara menentukan resiko-resiko paling umum berdasarkan review dari proyek yang mirip yang pernah dilakukan sebelumnya.

# **5. Risk Qualification and Prioritization**

Untuk mengidentifikasi sejauh mana dampak yang dapat ditimbulkan, semua resiko yang berhasil teridentifikasi akan dilakukan penilaian. Kemudian dapat ditentukan resiko mana yang harus diatasi dan resiko mana yang bisa dihindari.

Berikut pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menilai resiko yang berkemungkinan muncul.

1. **Kemungkinan**

* *High*, kemungkinan terjadi lebih dari 70%
* *Medium*, kemungkinan terjadi antara 30% sampai 70%
* *Low*, kemungkinan terjadi dibawah 30%

1. **Dampak**

* *High*, Resiko yang mempunyai potensial untuk memberikan dampak yang besar pada biaya, jadwal atau performa proyek.
* *Medium*, Resiko yang mempunyai potensial untuk memberikan dampak yang sedang pada biaya, jadwal atau performa proyek.
* *Low*, Resiko yang mempunyai potensial untuk memberikan dampak yang kecil bahkan tidak ada pada biaya, jadwal atau performa proyek.

# **6. Risk Monitoring**

Resiko dengan dampak yang terbesar dan paling memungkinkan dimasukan dalam project plan untuk memastikan bahwa resiko-resiko tersebut dilakukan monitoring selama ini. Proyek tersebut dipengaruhi oleh resiko masing-masing. Pada waktu yang tertentu dalam jadwal proyek, manajer resiko ditugaskan untuk setiap resiko. Selama meeting tim proyek yang dilakukan dua minggu sekali, manajer resiko mendiskusikan status dari untuk setiap resiko yang ada, namun hanya resiko yang jatuh pada periode waktu saat ini yang akan dibahas. Pemantauan resiko akan menjadi sebuah proses yang berkesinambungan sepanjang proyek berlangsung. Sebagai pendekatan resiko pada jadwal proyek, manager proyek akan memastikan bahwa manager resiko menyediakan status terupdate yang diperlukan, meliputi status resiko, identifikasi kondisi pemicu, dan dokumentasi hasil dari respon resiko.

# **7. Risk Register**

Dalam proyek ini risk register adalah log dari semua resiko yang diidentifikasi probabilitas dan dampak terhadap proyek, kategori, strategi mitigasi, dan ketika risiko akan terjadi. Register diciptakan melalui pertemuan manajemen risiko proyek awal yang dipimpin oleh manajer proyek. Selama pertemuan ini, tim proyek mengidentifikasi dan mengkategorikan risiko masing-masing. Selain itu, tim ditugaskan memberikan skor berdasarkan kemungkinan terjadinya resiko dan potensi dampaknya yang dimiliki. Daftar Risiko juga berisi strategi mitigasi risiko untuk masing-masing.

Berdasarkan resiko yang diidentifikasi dan kerangka waktu dalam daftar resiko, masing-masing telah ditambahkan ke dalam rencana proyek. Pada waktu yang tepat dalam rencana sebelum ketika resiko yang paling mungkin terjadi muncul manajer proyek akan menetapkan manajer risiko untuk memastikan kepatuhan terhadap strategi mitigasi yang disepakati. Manajer resiko akan memberikan status atas resiko yang terdaftar saat rapat tim untuk jangka waktu manjemen resiko mereka.

# **8. Sponsor Acceptance**

Approved by the Project Manager:

Tri Puspa Rinjeni Date: 21 Mei 2019

Approved by the Project Sponsor:

Rachmat Kukuh Rahadiansyah, S.Kom., M.MT. Date: 21 Mei 2019

Approved by the Project Owner:

Fatimah SE., MM. Date: 21 Mei 2019